

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Fiyan Arjun, dkk

Fiyan Arjun, dkk

Kumpulan Cerita Anak

Tulisan
Ceker Ayam

Fiyan Arjun, dkk

TPA AN NUUR SIDOWAYAH

Fiyan Arjun, dkk

Tulisan

Ceker Ayam

Penulis : *Fiyan Arjun, dkk*

Penyunting : *Suden Basayev & Sambya Adzkiya*

Desain Sampul : *3Jaya & Suden Basayev*

Model Sampul : *Santriwan Rokhim Mauluddin*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Diterbitkan Oleh:

TPA AN NUUR SIDOWAYAH

Sidowayah RT 01/06

Ngreco, Weru, Sukoharjo 57562

Dicetak melalui Nulisbuku.com

Cetakan Pertama, Januari 2012

Daftar Isi

Kata Pengantar	7
1. Berkah di Hari Lebaran (<i>Dian 'Didi' Budiarti</i>)	9
2. Gara-Gara Sepak Bola (<i>Hidayatul Hasanah</i>)	14
3. Embek Syfha (<i>Kicaka Alangkara</i>)	18
4. Setangkai Bunga Untuk Ummi (<i>Aidha Utami</i>)	24
5. Sarung (<i>Irfan Fauzi</i>)	29
6. Bolos (<i>A. Wibowo</i>)	35
7. My Story Of Rohis (<i>Fa' Hye Rim</i>)	40
8. Indahnya Bersedekah (<i>Witri Rossanti</i>)	44
9. Janji Rajin ke TPA (<i>Sigit Dwi Wintono</i>)	47
10. Tulisan Ceker Ayam (<i>Fiyan Arjun</i>)	50
11. Gara-Gara BB (<i>Syifa El Hulwa</i>)	55
12. Cecak dan Doanya (<i>Kicaka Alangkara</i>)	62
13. Raja Zud dan Pohon (<i>Eri Triratmoko</i>)	69
14. Kerudung Bunda (<i>Sunu RH</i>)	74
15. Rasa Syukur (<i>Wicha Spicca Breeze</i>)	80
16. Perahu Warna-Warni (<i>Sabil Ananda</i>)	85
17. Orang Buta Saja Bisa Mengaji (<i>Sandza</i>)	89
18. Jujur (<i>Sambya Adzkiya</i>)	92
19. Gadis Pemungut Senja (<i>Midun Aliassyah</i>)	96
20. Hati Kecil Ipan (<i>Suden Basayev</i>)	101
Biodata Penulis	107

Fiyan Arjun, dkk

Kata Pengantar

Bismillahirrahmanirahim.

Alhamdulillahillobbil'alamien washsholawatu wasalamu 'ala Rasulillah.

Syukur kita panjatkan ke hadirat Allah Swt atas limpahan nikmat-Nya kepada kita. Shalawat salam kepada Nabi Muhammad Saw.

Saya mengucapkan banyak terima kasih kepada para penulis yang berkenan berkontribusi dalam pembuatan buku cerita anak untuk TPA An Nuur Sidowayah ini. Semoga Allah Swt membalas dengan pahala mengalir sebagai amal jariyah.

Saya juga berterima kasih kepada pasangan berbahagia Suden Basayev dan Sambya Adzkiya yang telah berinisiatif mengadakan event menulis ini, sehingga terwujudlah dua seri buku kumpulan cerita anak yang masing-masing berjudul "Ketika Dewi Takut Hantu" dan "Tulisan Ceker Ayam". Saya yakin buku ini akan sangat bermanfaat bagi anak-anak yang membacanya, sebagai bekal ilmu dan amal.

Semoga langkah ini dinilai dakwah dan berpahala di sisi Allah Ta'ala. *Allohumma amien.*

Ibnu Ka'ab, S.Pd.I

Ketua TPA An Nuur Sidowayah

Fiyan Arjun, dkk

Berkah

di Hari Lebaran

Dian 'Didi' Budiarti

Hari ini adalah hari Lebaran. Di hari yang istimewa ini, aku dan keluargaku akan berkunjung ke rumah nenek yang jaraknya tidak begitu jauh dari rumah, kurang lebih dua kilometer.

Kami berangkat dengan menggunakan mobil Kijang biru yang baru saja Ayah beli tiga minggu kemarin setelah Ayah menerima gaji sertifikasi guru pertamanya dan tentunya ditambah dengan uang simpanannya.

Sesampainya di rumah nenek ternyata keluargaku yang lain sudah berkumpul. Ada Tante Ani, Om Edi, Kak Deni, dan masih banyak lagi. Kami semua saling bersalaman dan memaafkan satu sama lain. Suasana yang indah sekali sekaligus mengharukan.

Di ruang tempat kami berkumpul sudah disediakan berbagai macam makanan dan minuman. Banyak sekali. Aku tidak sabar ingin segera menikmatinya satu per satu.

"Alhamdulillah, Kau memberikan kami nikmat sebanyak ini," ucapku sambil menuangkan opor ayam 100% asli buatan nenekku ke piring.

“Iya Anggi, semoga kita dipertemukan dengan Ramadhan dan Lebaran tahun depan, ya,” kata saudaraku, Viana, merespon.

Setelah semua selesai mencicipi hidangan, seperti biasa keluarga dan saudaraku yang sudah bekerja berbagi THR (Tunjangan Hari Raya) kepada kami yang masih kecil. Aku senang sekali. Uang yang aku dapatkan akan kutabung untuk membeli sebuah boneka Barbie yang selama ini aku inginkan.

Karena sedikit bosan di dalam rumah, aku mengajak Via untuk bermain sebentar ke taman depan rumah nenek.

Tak lama kemudian, seorang nenek tua renta menghampiri kami. Ternyata nenek itu adalah seorang penggemar. Kasihan sekali. Di saat kami merasakan kebahagiaan karena masih bisa berkumpul dengan keluarga dan menikmati banyak makanan enak ternyata masih banyak orang yang tidak merasakan hal serupa.

“Neng, tolong kasihani Nenek, Nenek belum makan pagi ini,” pintanya.

Aku bingung. Ingin sekali memberinya uang. Tapi kan aku juga dari dulu ingin sekali membeli boneka Barbie. Ya Allah, apa yang harus aku lakukan? Tapi aku tidak tega melihatnya kelaparan.